

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN KONSTITUSI AGAMA ISLAM
DAN ISTIQOMAH DALAM BERAGAMA**

Hadiri

Universtas Sunan Giri Surabaya

hadiritegar@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the implementation of Islamic religious constitution and strategies for enhancing religious consistency (istiqomah) in the Primary School Teacher Education (PGMI) Study Program at Sunan Giri University, Surabaya. Employing a qualitative descriptive method with a case study approach, the research involves participatory observation, in-depth interviews, and documentary study. Results indicate that the implementation of Islamic religious constitution has progressed positively, albeit requiring enhancement in substantive understanding. Factors influencing students' religious consistency include family environment, peer interactions, and social media influence. The success of the teaching practicum (PPL) is supported by intensive guidance and active student participation, despite challenges such as varying student abilities and time management issues. Solutions implemented include interpersonal approaches and reward systems. This research highlights the importance of integrating religious values in higher education to shape strong student character responsive to global challenges.

Keywords: *Islamic religious constitution, Religious consistency, Islamic higher education*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi konstitusi agama Islam dan strategi peningkatan istiqomah beragama di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Sunan Giri Surabaya. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini melibatkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa implementasi konstitusi agama Islam telah berjalan positif, namun masih memerlukan peningkatan pemahaman substantif. Faktor-faktor yang mempengaruhi istiqomah beragama mahasiswa meliputi lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, dan pengaruh media sosial. Keberhasilan pelaksanaan PPL didukung oleh bimbingan intensif dan partisipasi aktif mahasiswa, meskipun terdapat hambatan seperti perbedaan kemampuan mahasiswa dan manajemen waktu. Solusi yang diterapkan meliputi pendekatan interpersonal dan sistem reward. Penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan tinggi untuk membentuk karakter mahasiswa yang kuat dan responsif terhadap tantangan global.

Kata Kunci: Konstitusi agama Islam, Istiqomah beragama, Pendidikan tinggi Islam

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a

[Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Keberagamaan dan keterikatan pada nilai-nilai ketuhanan merupakan fitrah setiap manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Quran surat Ar-Rum ayat 30. Namun, fitrah ini rentan terdistorsi oleh pengaruh lingkungan dan pergaulan. Lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi Islam, memiliki tanggung jawab besar untuk membina dan mengarahkan potensi beragama agar tetap istiqomah. Indonesia, sebagai negara yang menjamin kebebasan beragama dalam konstitusinya, memberikan landasan hukum yang kuat bagi setiap warga negara untuk menjalankan ibadah sesuai keyakinannya, sebagaimana tercermin dalam pasal 29 ayat 1 dan 2 UUD 1945 serta sila pertama Pancasila (Yunazwardi & Nabila, 2021). Universitas Sunan Giri Surabaya, sebagai perguruan tinggi Islam, berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas keberagamaan civitas akademika serta mengembangkan nilai-nilai Islami di masyarakat. Salah satu aspek fundamental adalah membangun budaya istiqomah dalam menjalankan syariat agama. Istiqomah, yang diartikan sebagai konsistensi dalam memelihara nilai-nilai agama dan akhlak mulia, menjadi kunci penting menghadapi tantangan modernisasi (Sarjuni, 2023).

Penelitian terkini menunjukkan bahwa penguatan istiqomah beragama di lingkungan pendidikan tinggi dapat berdampak positif terhadap pembentukan karakter dan resiliensi mahasiswa (Azzahra et al., 2024). Namun, implementasinya masih menghadapi kendala, termasuk kurangnya integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan agama, serta minimnya role model yang konsisten dalam menjalankan nilai-nilai keagamaan di kampus (Khakim & Ma'arif, 2023). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan mengkaji implementasi konstitusi agama Islam dan strategi peningkatan istiqomah beragama di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Sunan Giri Surabaya. Secara khusus, penelitian ini akan menjawab dua pertanyaan utama: (1) Bagaimana implementasi konstitusi agama Islam di lingkungan program sarjana PGMI? (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi istiqomah beragama mahasiswa? Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas keberagamaan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menyediakan landasan empiris bagi pengembangan kebijakan dan program pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan spiritual mahasiswa di era modern.

Studi terbaru menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai keagamaan di perguruan tinggi dapat meningkatkan tidak hanya kualitas spiritual mahasiswa, tetapi juga prestasi akademik dan kesiapan mereka menghadapi tantangan global (Jannah et al., 2023). Namun, implementasinya perlu memperhatikan konteks lokal dan keragaman latar belakang mahasiswa untuk menghindari pendekatan yang terlalu kaku atau dogmatis (Rahmat et al., 2024). Penelitian ini juga akan mengeksplorasi peran teknologi dalam mendukung praktik keagamaan dan penguatan istiqomah di kalangan mahasiswa. Dengan meluasnya penggunaan platform digital dalam pendidikan, terbuka peluang baru untuk mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan generasi milenial (Muhammad, 2023). Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga akan mempertimbangkan bagaimana implementasi nilai-nilai keagamaan di perguruan tinggi dapat berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih toleran dan inklusif. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang menekankan pentingnya keseimbangan antara kemajuan intelektual dan kematangan spiritual dalam membentuk generasi penerus bangsa (Fauzi & Nikmatullah, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian adalah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Sunan Giri Surabaya. Subjek penelitian meliputi mahasiswa PGMI yang mengikuti mata kuliah terkait konstitusi agama Islam dan istiqomah dalam beragama. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilaksanakan selama satu pertemuan kuliah berdurasi 2x45 menit pada tanggal 8 Desember 2023. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah untuk menggali persepsi dan pemahaman mereka tentang implementasi konstitusi agama Islam dan praktik istiqomah dalam kehidupan kampus. Studi dokumentasi meliputi analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), materi ajar, dan hasil evaluasi pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Penelitian ini juga menerapkan prinsip etika penelitian dengan memperhatikan informed consent dari partisipan dan menjaga kerahasiaan identitas mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Pelaksanaan

Implementasi konstitusi agama Islam di lingkungan Program Studi PGMI Universitas Sunan Giri Surabaya menunjukkan perkembangan positif. Kebebasan beragama terjamin melalui mata kuliah wajib agama Islam, namun pemahaman substantif tentang kebebasan beragama dalam UUD 1945 masih perlu ditingkatkan (Hakim, 2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi istiqomah beragama mahasiswa meliputi lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, kesibukan organisasi dan akademik, serta pengaruh media sosial (Kumolohadi et al., 2021). Peran dosen dalam membina potensi keberagamaan mahasiswa sangat krusial, mengingat tantangan modernisasi yang sering bertentangan dengan nilai-nilai agama (Murdianto, 2024).

B. Faktor Pendukung

Keberhasilan pelaksanaan PPL didukung oleh beberapa faktor kunci. Bimbingan intensif dari guru pembimbing memberikan insight berharga bagi praktikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran efektif (Manik et al., 2023). Monitoring rutin dari dosen pembimbing memastikan kualitas pelaksanaan program. Mahasiswa yang kooperatif dan interaktif menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sementara dukungan fasilitas dari perguruan tinggi memperlancar proses pembelajaran (Hadi & Hermawan, 2024).

C. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Meskipun secara umum PPL berjalan lancar, beberapa hambatan teridentifikasi. Perbedaan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi menjadi tantangan dalam menyampaikan pembelajaran yang inklusif (Fanora, A Adnan, 2019). Kurangnya partisipasi aktif sebagian mahasiswa dalam diskusi menghambat dinamika kelas. Manajemen waktu yang kurang efektif juga menjadi kendala dalam mencapai target pembelajaran yang ditetapkan (Aulia Dini Hanipah et al., 2022).

D. Solusi Dalam Mengenai Hambatan

Untuk mengatasi hambatan tersebut, praktikan mengimplementasikan beberapa strategi. Pendekatan interpersonal diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam memahami materi (Widarti, 2024). Sistem pemberian poin tambahan bagi mahasiswa aktif digunakan untuk mendorong partisipasi dalam diskusi. Peningkatan keterampilan manajemen waktu praktikan dilakukan melalui perencanaan yang lebih matang dan evaluasi rutin terhadap efektivitas metode pengajaran yang digunakan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi konstitusi agama Islam di Program Studi PGMI Universitas Sunan Giri Surabaya telah menunjukkan perkembangan positif, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan pemahaman substantif tentang kebebasan beragama. Faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, pergaulan, dan pengaruh media sosial memiliki dampak signifikan terhadap istiqomah beragama mahasiswa. Pelaksanaan PPL berhasil didukung oleh bimbingan intensif, monitoring rutin, dan partisipasi aktif mahasiswa. Namun, beberapa hambatan seperti perbedaan kemampuan mahasiswa dan manajemen waktu yang kurang efektif perlu diatasi. Solusi yang diterapkan meliputi pendekatan interpersonal, sistem reward, dan peningkatan keterampilan manajemen waktu. Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan tinggi untuk membentuk karakter mahasiswa yang kuat dan siap menghadapi tantangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Dini Hanipah, Titan Nurul Amalia, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/10.51903/education.v2i1.148>
- Azzahra, F., Irwansyah, I., & Syahtua, A. (2024). Pengembangan kepribadian mahasiswa di Institusi Pendidikan Tinggi berbasis Islam. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 461–469. <https://doi.org/10.57235/mesir.v1i2.3023>
- Fanora, A Adnan, F. F. (2019). Kendala Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Pgsd. *Elementary Education Research*, 1, 6.
- Hadi, S., & Hermawan, A. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Taktis Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(2), 436–447. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i2.693>
- Hakim, N. (2023). Analisis Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Kelas VI SDN Cangkring Bluluk Lamongan. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i1.1701>
- Jannah, N. Z., Santoso, G., Asiah, N., Suryadi, A., Sumardi, A., & Fitriah, A. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Meniti Jalan Spiritualitas : Eksplorasi Karakter Spiritual Abad ke-21 di Mahasiswa FIP UMJ. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 02(06), 85–105.
- Khakim, A., & Ma'arif, M. A. (2023). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Integratif Berbasis Pesantren di MTS Negeri 1 Pasuruan. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(1), 124–139. <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v4i1.101>
- Kumolohadi, R., Mangunsong, F., & Suleeman, J. (2021). Pembuatan Keputusan Etis pada Mahasiswa: Tema-Tema, Faktor-Faktor yang Memengaruhi dan Strategi Mengatasi Dilema. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 197–216. <https://doi.org/10.15575/psy.v7i2.7416>
- Manik, I. R., Herman, H., Tannuary, A., Simamora, R., Marbun, Y. M. R., Sinurat, B., & Simatupang, S. (2023). Pelaksanaan Program Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) Sebagai Perwujudan Peningkatan Keterampilan Mengajardi SMK Negeri 1 Pematang Siantar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1376–1381.

- Muhammad, D. (2023). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENDUKUNG EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI.6,1265–1271.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/20755/14904>
- Murdianto, M. (2024). Analisis Strategi Dosen dalam Membentuk Karakter Keagamaan Mahasiswa di Institut Agama Islam Qomarul Huda Bagu. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 495–500.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.790>
- Rahmat, A., Suharyati, H., & Nazib, F. M. (2024). Nilai-Nilai Kebhinekaan Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 588–600. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i2.3426>
- Sarjuni. (2023). Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islam (BUDAI) (Issue December 2023).
https://books.google.co.id/books?id=MN_rEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&hl=en&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Widarti, W. (2024). Komunikasi Persuasif Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester III Periklanan UBSI Pemuda. *J-Ika*, 10(2), 99–104.
<https://doi.org/10.31294/kom.v10i2.21726>
- Yunazwardi, M. I., & Nabila, A. (2021). Implementasi Norma Internasional mengenai Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan di Indonesia. *Indonesian Perspective*, 6(1), 1–21.
<https://doi.org/10.14710/ip.v6i1.37510>